

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia

Sofhia Tuzahara¹, Sri Rani Fauziah², Dewi Maya Sari³, Totok Rudianto⁴, Mutia Arfiani⁵

Program Studi Akuntansi^{1,2,3,4,5}, Politeknik Aceh

sophiatuzahara@example.com¹, sri.rani@politeknikaceh.ac.id², dewi@politeknikaceh.ac.id³,
totok@politeknikaceh.ac.id⁴, mutiaarfiani@politeknikaceh.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia Banda Aceh berdasarkan ISAK 35. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yayasan masih sederhana, hanya terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar tanpa penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Setelah disusun berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan menjadi lebih lengkap dan akuntabel sehingga meningkatkan transparansi serta kepercayaan para donatur dan masyarakat.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Yayasan, ISAK 35, Non-Laba*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan kondisi dan aktivitas keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Laporan ini disusun berdasarkan pencatatan akuntansi dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK di Indonesia. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang jujur, akurat, dan bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan tidak hanya memberikan angka, tetapi juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan sumber daya. Dalam organisasi nirlaba seperti yayasan, laporan keuangan menjadi alat pertanggungjawaban kepada para donatur dan publik bahwa dana yang telah diterima digunakan dengan semestinya. Keterbukaan ini penting untuk membangun kepercayaan dan menjaga kredibilitas yayasan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada yayasan sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada donatur, masyarakat, dan pemerintah. Banyak yayasan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang disajikan kurang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia berdasarkan ISAK 35.

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN **Pengertian Laporan Keuangan.**

Menurut (IAI, 2018) laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan ini yakni untuk kepentingan umum adalah penyajian laporan keuangan, kinerja keuangan, arus kas dari entitas yang berguna untuk membuat suatu keputusan ekonomis untuk penggunanya. Menurut Kieso et al., (2014:2) laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan tentang kegiatan bisnis suatu perusahaan. Laporan keuangan difungsikan oleh pihak internal ataupun eksternal. Laporan keuangan juga dibutuhkan

oleh para investor, analisis pasar dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan suatu perusahaan.

Organisasi Non Laba

Organisasi nonlaba adalah entitas yang tujuan utamanya tidak mencari keuntungan. Sumber daya mereka berasal dari sumbangan pihak-pihak yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi setara. Menurut PSAK 45, organisasi nirlaba mendapatkan sumber daya dari sumbangan anggota untuk mendukung kebijakan atau menyelesaikan masalah, baik internal maupun eksternal organisasi (PSAK,2023, hlm. 12-13).

Berdasarkan UUD Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan merupakan satu badan hukum yang memiliki kekayaan yang dipisahkan serta digunakan untuk membantu tercapainya tujuan tertentu dalam bidang sosial, kemanusian dan keagamaan. Suatu yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memiliki kekayaan yang dipisahkan dari harta kekayaan sang pendiri yayasan, yang dijadikan sebagai kekayaan awal dari yayasan tersebut. Menurut UUD Nomor 16 Tahun 2021

Laporan Keuangan Non Laba berdasarkan ISAK 35

Interpretasi standar akuntansi keuangan ISAK 35 adalah suatu panduan yang penyusunan penyajian dalam laporan keuangan bagi organisasi nonlaba dan interpretasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 paragraf 05 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2018) menyatakan bahwa "Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Ikatan Akuntansi Indonesia

(IAI) menyebutkan bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2010 yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan pada tanggal 8 April 2011 yang membahas tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas non laba telah dilakukan pencabutan. Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).

Menurut ISAK 35, laporan keuangan yang diperoleh melalui siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan akan menjelaskan tentang maksud laporan posisi keuangan klasifikasi aset, liabilitas, pengelompokan aset neto tanpa batasan dan aset neto dengan pembatasan.

Tujuan dibuatnya laporan posisi keuangan yaitu untuk menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan aset neto dan informasi tentang jalinan antara unsur-unsur tersebut pada suatu waktu, laporan keuangan entitas melengkapi keseluruhan serta menyediakan total aset, liabilitas, dan aset neto, laporan keuangan entitas bisa dilihat sebagai berikut:

1. Aset.

Sumber daya yang dipegang oleh sebuah entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan di nantikan oleh entitas (IAI, 2011) lazimnya entitas menyiapkan dan mengakulasi kan aset kelompok yang sama atau homogen yaitu adalah kas dan setara kas, piutang pasiaen, pelajar, anggota dan penerima jasa lain, persediaan, sewa, asuransi dan jasa lain yang dibayar dimuka, alat

keuangan dan investasi jangka panjang, tanah gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa.

2. Liabilitas.

Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki oleh suatu entitas yang berasal dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan ,leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya Fahmi (2015:160).

3. Aset Neto.

Aset neto merupakan modal dalam suatu laporan keuangan yang bermanfaat. Laporan posisi keuangan menyediakan beberapa golongan aset neto menurut ada atau tidaknya pembatasan oleh pemasok sumber daya yang tanpa menginginkan pembayaran lagi. Aset neto menurut keadaannya yang dekat pada sumber daya menjadi 2 pengelompokan aset neto ialah:

4. Aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*)

Aset neto tanpa pembatasan yaitu aset neto yang tidak memiliki batasan mengenai aset tersebutnya, secara umum aset neto tanpa pembatasan terdiri dari pendapatan jasa, pendapatan dari sumbangan penjualan aset dan sejenisnya, pendapatan dari investasi, dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan segala entitas. contohnya derma yang diberikan oleh si penderma, penderma tidak secara jelas memuat jangka waktu mengenai dermanya tetapi sekedar untuk memberi derma, agar entitas tersebut maka dari itu pemasukan serta pengeluaran yang berkaitan dengan entitas atau badan bisa di kelola untuk keperluan entitas.

5. Aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*).

Aset neto dengan pembatasan yaitu, menyatuhkan golongan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer

sebagai aset neto dengan pembatasan akan memangkas kerumitan. Aset neto bagian pembatas yaitu aset neto yang berhubungan dengan sumber daya berbentuk kegiatan operasional tertentu dan aset neto yang dipakai untuk selamanya, contohnya tanah dan bangunan yang di sediakan untuk tujuan tertentu, maka pemasukan dan pengeluaran diluar entitas contohnya kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain-lain

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang subjek yang diteliti (Siregar et, al., 2022). Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia Banda Aceh. Data primer diperoleh langsung dari pengurus yayasan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen keuangan yang tersedia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia masih disajikan sangat sederhana dan belum mengacu pada ISAK 35, pedoman untuk penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Pencatatan yang dibuat oleh Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia hanya sebatas pencatatan uang masuk dan uang keluar namun sudah mengelompokan sesuai akunnya masing-masing. Namun ada beberapa akun yang belum tepat pengelompokannya seperti pembelian aset tetap dimasukan dalam kelompok biaya.

Untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, beberapa penyesuaian telah peneliti lakukan terhadap laporan keuangan adalah memindahkan pembelian aset tetap dari biaya ke akun neraca serta menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dan membukukannya karena yayasan Hafidz Cendikia selama ini belum pernah menghitung penyusutan aset tetapnya. Berikut adalah laporan keuangan setelah penyesuaian tersebut

a. Laporan Posisi Keuangan

Pada Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia belum menyajikan laporan keuangan sesuai ISAK 35 pada tahun 2024. Dengan tidak menyusun laporan keuangan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak Yayasan dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia tahun 2024.

Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2024	
ASET	2024
Aset Lancar	
Kas	3.954.000
Bank	3.364.000
Piutang	24.000.000
Total Aset Lancar	31.318.000
Aset Tidak Lancar	
Bangunan	500.000.000
Akumulasi Depresiasi Bangunan	(25.000.000)
Bahan bangunan	174.656.000
Peralatan kantor	109.800.000
Akumulasi Depresiasi peralatan kantor	(13.725.000)
Total Aset Tidak Lancar	745.731.000
TOTAL ASET	777.049.000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang	56.570.000
Liabilitas jangka Panjang	
Hutang Bank	262.000.000
TOTAL LIABILITAS	318.570.000
ASET NETTO	
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya	
Saldo Awal	346.578.000
Surplus Tahun Berjalan	111.901.000
Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya	-
TOTAL ASET NETO	458.479.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	777.049.000

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia tepatnya di tahun 2024 belum menyusun laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Dalam laporan penghasilan komprehensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan komprehensif Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia tahun 2024.

Laporan Penghasilan Komprehensif Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia Laporan Penghasilan komprehensif Untuk periode yang berakhir pada periode 2024	
2024	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
pendapatan pendaftaran	217.200.000
pendapatan pesatren	9.000.000
Pendapatan SPP	728.500.000
pendapatan lain-lain	2.900.000
Total Pendapatan	957.600.000
BEBAN	
Gaji dan Honor	(329.079.000)
Listrik/Air/tlp	(24.644.000)
ATK	(11.658.000)
Makan Minum	(53.670.000)
Biaya buku	(62.500.000)
pelatihan	(20.730.000)
Ekskul	(2.350.000)
Bayar Ijazah	(1.100.000)
Konsumsi	(139.316.000)
Beban operasional	(1.400.000)
Beban administrasi	(735.000)
Beban kegiatan HUT RI	(500.000)
Beban pendidikan	(450.000)
Beban sewa	(105.656.000)
Beban peralatan	(4.944.000)
Beban lain-Lain	(1.255.000)
Beban perawatan	(1.300.000)
Beban Keamanan	(446.000)
Beban perlengkapan kantor	(340.000)
Beban sosial	(800.000)
Beban kebersihan	(35.000)
Beban operasional dan wifi	(11.787.000)
Beban Depresiasi Bangunan	(25.000.000)
Beban Depresiasi peralatan kantor	(13.725.000)
Beban Pemeliharaan	(1.764.000)
Beban Kegiatan	(30.515.000)
Total Beban	(845.699.000)
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
Pendapatan	-
Sumbangan	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Total Pendapatan	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	111.901.000

Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia Laporan Perubahan Aset Neto Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	
2024	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	346.578.000
Surplus tahun berjalan	111.901.000
Saldo Akhir	458.479.000

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pendidikan Hafidz Cendikia masih belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan, laporan yang disajikan hanya berisi pencatatan kas masuk dan kas keluar. Penelitian ini menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan komprehensif dan laporan aset neto tahun 2024.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba*.
 Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting*. Wiley.
 Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
 Siregar, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana .

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Pada Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia belum menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2024 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia tidak memiliki aset neto dengan pembatasan namun hanya memiliki aset neto tanpa pembatasan. Laporan perubahan aset neto perlu di susun untuk tujuan melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset Yayasan Cendekia dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia tahun 2024.